

Pendampingan Pembuatan Paket Wisata Desa Nyambu Kabupaten Tabanan Bali

Oleh :

Ni Komang Ayu Agustini^{1)*}, Putu Didik Sulistiana¹⁾, I Made Surya Kumara²⁾, I Gede Sadia Dwi Ratmaja³⁾

¹⁾Program studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

²⁾Program studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

³⁾Program studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Bali, Indonesia

E-mail : komangayu@warmadewa.ac.id *

Abstrak

Desa Nyambu memiliki potensi pariwisata berbasis masyarakat dengan menawarkan paket wisata berupa susur sawah dan susur budaya yang dilakukan oleh Pokdarwis Desa Nyambu. Susur sawah yang ditawarkan berupa *tracking* dan *cycling* di sepanjang jalur persawahan yang telah disiapkan. Alih fungsi lahan persawahan menjadi permukiman terus mengalami peningkatan seiring perkembangan pembangunan di Desa Nyambu. Hal ini berdampak pada perubahan jalur susur sawah yang disiapkan oleh Pokdarwis. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dalam pengabdian dilakukan peningkatan kualitas pelayanan Pokdarwis melalui pendampingan pembuatan video paket wisata sebagai media promosi dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan ke Desa Nyambu. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara diskusi dan survei lapangan. Diskusi dihadiri oleh seluruh anggota tim pengabdian dan Pokdarwis Desa Nyambu. Survei lapangan meliputi jalur susur sawah serta susur budaya. Hasil pengabdian menunjukkan sejumlah 60% anggota pokdarwis memahami konsep paket wisata Desa Nyambu yang terdiri dari wisata alam, wisata edukasi serta wisata budaya/tradisi. Paket wisata yang ditawarkan Desa Nyambu terbagi berdasarkan durasi mulai dari paket durasi pendek yaitu 2 jam hingga paling lama dengan durasi 5 jam. Selanjutnya paket wisata ini dikemas dalam video yang diharapkan mampu memperluas informasi wisata di Desa Nyambu dan meningkatkan kunjungan wisata ke Desa Nyambu.

Kata Kunci: Desa wisata, Pokdarwis, Paket wisata, Desa Nyambu

1. Pendahuluan

Pengembangan pariwisata khususnya berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) berfokus pada peran dan partisipasi masyarakat secara langsung. Masyarakat berperan sebagai tuan rumah dan pelaku dalam

pelaksanaan kegiatan pariwisata sehingga dapat meningkatkan kesadaran dalam konservasi lingkungan sekitar (Permatasari, 2022). Melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dapat

terlaksana guna memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata di sebuah Desa Wisata (Kusyanda, Suriani, & Masdiantini, 2022).

Desa Wisata merupakan kawasan yang memiliki potensi dan keunikan kehidupan dan tradisi masyarakat. Menurut Sudibya (2018) Desa wisata dalam konteks wisata pedesaan ialah asset kepariwisataan mengandalkan potensi desa dengan segala keunikan dan daya tariknya yang dapat diberdayakan dan dikembangkan untuk menarik kunjungan wisatawan. Dalam hal ini, masyarakat lokal memiliki peran yang sangat penting karena sumber daya dan keunikan tradisi dan budaya yang melekat pada komunitas tersebut merupakan unsur penggerak utama kegiatan desa wisata.

Pengembangan DWE (Desa Wisata Ekologi) Desa Nyambu telah dilakukan sejak tahun 2016 (Wahyuni, 2020). Paket wisata yang selama ini dilakukan oleh Pokdarwis menekankan pada beberapa kegiatan *something to see, something to do* dan *something to buy*. Paket wisata merupakan salah satu aspek yang diperlukan dalam perencanaan membangun desa wisata (Kusuma, Hamdani, Nugraha, Nurhayati, & Ramdhan, 2020). Salah satu aktivitas yang ditawarkan Desa Nyambu yaitu kegiatan susur sawah melalui *tracking* dan *cycling*.

Kondisi jalur susur sawah saat ini memerlukan perencanaan ulang seiring dengan perkembangan alih fungsi lahan persawahan menjadi pemukiman. Sebelum membuat paket wisata terbaru, diperlukan pemahaman pokdarwis mengenai pengembangan desa wisata.

Menurut Mumtaz dan Karmilah (2022) terdapat empat prinsip dari pengembangan desa wisata yaitu layak ekonomi, berwawasan lingkungan, dapat diterima secara sosial serta dapat diterima secara teknologi. Berdasarkan Pedoman Desa Wisata (2021) produk pengembangan desa wisata harus memiliki prinsip seperti : 1) Keaslian , 2) Masyarakat setempat, 3) Keterlibatan masyarakat, 4) Sikap dan nilai serta 5) Konservasi dan daya dukung

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan permasalahan dari pokdarwis yaitu :

- a) Pemahaman mengenai pengembangan Desa Wisata Nyambu berdasarkan analisis situasi saat ini
- b) Peningkatan aspek pemasaran mitra melalui peningkatan strategi pasar dengan menyiapkan paket wisata

Berdasarkan kondisi diatas maka dilaksanakan program pengabdian dengan judul Peningkatan Strategi Pasar Melalui Pembuatan Paket Wisata Desa Nyambu Kabupaten Tabanan Bali.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di lingkungan Desa Nyambu Kabupaten Tabanan Provinsi Bali dengan melibatkan Pokdarwis Desa Nyambu. Gambar 1 menunjukkan tahapan pelaksanaan kegiatan. Adapun uraian dari tahapan tersebut ialah :

1) Tahapan persiapan

Tahapan ini diikuti oleh Tim Pengabdian, Pokdarwis Desa Nyambu dan Ketua BumDes (Badan usaha milik desa) Desa Nyambu dan Jaringan Ekowisata Desa (JED). Adapun beberapa topik yang dilakukan dalam tahapan persiapan yaitu analisis situasi mitra saat ini serta penjadwalan kegiatan pengabdian.

2) Diskusi Paket wisata

Dalam tahapan ini dilakukan kegiatan diskusi pemahaman pengembangan paket wisata Desa Nyambu. Sejumlah 10 orang anggota Pokdarwis menjadi peserta dalam kegiatan diskusi. Adapun teknis diskusi dimulai dengan pengisian kuisioner pemahaman pengembangan paket wisata Desa Nyambu (<https://forms.gle/vqUCPqB5qA9tBikj7>) serta pemaparan materi mengenai pengembangan Desa Wisata.

3) Survei lokasi wisata

Setelah menetapkan paket wisata terbaru, dilakukan survei lapangan kesiapan wisata yang diikuti oleh seluruh anggota tim pengabdian dan pokdarwis.

4) Pembuatan Produksi Video Paket Wisata

Tahapan produksi video meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dari program pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

1) Tahapan persiapan

Tahapan persiapan dilakukan pada Rabu 6 Agustus 2025 di Kantor Desa Nyambu. Gambar 2 menunjukkan kondisi

tahap persiapan. Pokdarwis menyampaikan situasi saat ini dimana perubahan alih fungsi lahan memerlukan alternatif jalur susur sawah terbaru. Sejalan dengan Salsabila dan Puspitasari (2023) dimana salah satu indikator Desa Wisata yaitu mempertimbangkan kondisi alam lingkungan dan sosial budaya..



Gambar 2. Suasana diskusi pada tahap persiapan

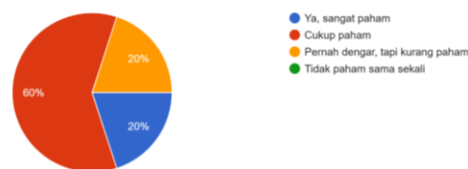
2) Diskusi Paket wisata

Dalam tahapan ini dilakukan dua kegiatan yaitu :

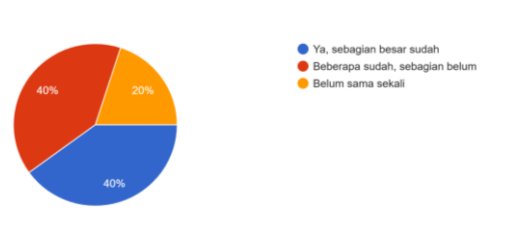
a) Pemahaman pokdarwis dalam pengembangan paket wisata desa

Gambar 3 hingga Gambar 5 menampilkan hasil survei kuisisioner yang telah diisi oleh anggota pokdarwis. Pemahaman anggota pokdarwis dalam menentukan konsep paket wisata sebesar 60% dimana hanya 20% dari total anggota pokdarwis yang belum memahami cara menyusun paket wisata. Berdasarkan hasil kuisisioner juga diperoleh jika paket wisata yang potensial dari Desa Nyambu berupa

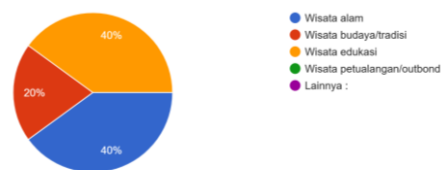
wisata alam, wisata edukasi serta wisata budaya/tradisi.



Gambar 3. Hasil Pemahaman konsep paket wisata



Gambar 4. Hasil Pemahaman mengenai cara penyusunan paket wisata



Gambar 5. Potensi paket wisata yang potensial

b) Penentuan paket wisata Desa Nyambu

Berdasarkan pemahaman pokdarwis melalui hasil kuisisioner selanjutnya dilakukan penentuan paket wisata Desa Nyambu dengan rincian :

- i. Wisata alam: susur sawah dengan *cycling* dan *tracking*
- ii. Wisata edukasi: membuat makanan khas bali, membuat canang (sarana persembahyangan umat hindu) dan membuat sabun.

iii. Wisata budaya: pengrajin seni ukir kayu di Desa Nyambu

Paket wisata di bagi berdasarkan durasi mulai dari paket durasi pendek yaitu 2 jam hingga paling lama dengan durasi 5 jam. Durasi paket wisata ini akan mempengaruhi biaya paket tersebut.

3) Survei lapangan kesiapan wisata

Kegiatan survei lokasi dikhususkan pada paket wisata susur sawah. Seluruh tim bekerja sama dalam meninjau kondisi jalur susur sawah dan titik peristirahatan. Durasi waktu juga diperhitungkan dalam kegiatan susur sawah ini. Kondisi jalan serta pemandangan sekitar yang bisa dinikmati menjadi peran penting dalam memilih jalur untuk susur sawah. Gambar 6 menunjukkan pelaksanaan survei lokasi susur sawah.



Gambar 6. *Pengecekan susur sawah di Desa Nyambu*

4) Produksi video paket wisata

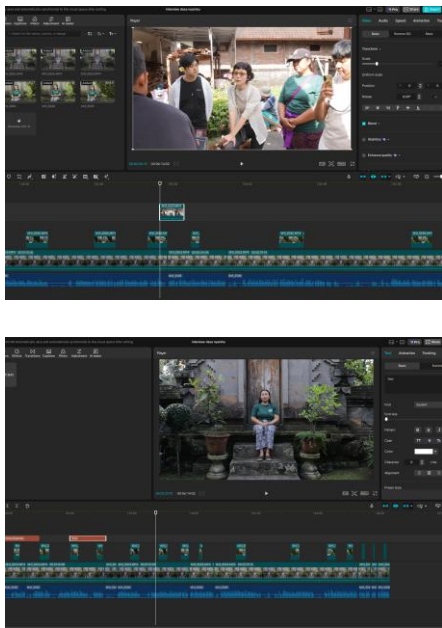
Video paket wisata dapat meningkatkan publikasi potensi wisata dan

digunakan sebagai salah satu media promosi (Alfiyan, 2021; Ratna & Asri, 2023). Pengambilan video paket wisata dilakukan pada hari Rabu 13 Agustus 2025 dengan melibatkan tim pengabdian, pokdarwis desa nyambu, tim videografi dan *talent*. Adapun *talent* yang ikut secara sukarela berasal dari Jepang. Kegiatan berlangsung dari pukul 08.00 Wita hingga 17.00 Wita. Kegiatan diawali dengan briefing seluruh tim dengan memfokuskan pada rangkaian pengambilan video sesuai *storyboard* yang telah disiapkan. Gambar 7 menunjukkan beberapa dokumentasi pelaksanaan pengambilan video promosi. Adapun rincian pengambilan video seperti: 1) penerimaan tamu di sekretariat pokdarwis, 2) susur sawah dengan bersepeda serta 3) susur budaya.



Gambar 7. *Pengambilan video oleh tim produksi saat pengenalan desa (atas) dan pembuatan makanan khas Bali (bawah)*

Pasca produksi dilakukan selama 2 minggu dimana menekankan pada *editing video*. Gambar 8 menunjukkan beberapa proses *editing video* dengan memasukkan beberapa audio dan *voice over* dari hasil *interview* dengan pokdarwis.



Gambar 8. Proses *editing video*

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam pengabdian ini yaitu :

- 1) Sebanyak 60% dari anggota pokdarwis telah memahami konsep paket wisata Desa Nyambu yang terdiri dari wisata alam, wisata edukasi serta wisata budaya/tradisi.
- 2) Paket wisata Desa Nyambu
Paket wisata yang ditawarkan Desa Nyambu terbagi berdasarkan durasi mulai dari paket durasi pendek yaitu 2

jam hingga paling lama dengan durasi 5 jam. Selanjutnya paket wisata ini dikemas dalam video yang nantinya diharapkan mampu memperluas informasi wisata di Desa Nyambu dan meningkatkan kunjungan wisata ke Desa Nyambu.

5. Ucapan Terima Kasih (Jika Ada)

Ucapan terimakasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan teknologi melalui Hibah Pengabdian 2025. Selain itu ucapan terimakasih kepada Pokdarwis Desa Nyambu dan seluruh *talent* yang ikut serta dalam kegiatan pengambilan video.

6. Daftar Pustaka

- Alfiyan, F. (2021). Pembuatan Video Profil Desa Wisata Untuk Sarana Publikasi Di Pokdarwis Gombengsari - Banyuwangi. *Jurnal Abdimastek (Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.32736/abdimastek.v2i2.1254>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *Pedoman Desa Wisata. Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi.*
- Kusuma, S. S., Hamdani, D., Nugraha, D., Nurhayati, Y., & Ramdhan, R. F. (2020). Pendampingan Dan

